

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial yang bertujuan untuk memberikan bantuan dan jaminan sosial kepada keluarga miskin dan rentan di Indonesia. Program ini berfokus pada pemberian bantuan berupa uang tunai dan/atau bantuan bukan tunai kepada peserta PKH untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti pendidikan, kesehatan, dan gizi masyarakat menengah ke bawah.

Adapun kesimpulan lainnya yang dapat peneliti rangkum terkait efektivitas program bantuan sosial PKH di Kelurahan Cililitan dengan menggunakan teori Kettner, Moroney dan Martin (2008:262) dan juga diperkuat oleh teori dari Sutrisno (2018:6), diantaranya yaitu:

1. Dari segi Upaya yang dilakukan oleh seluruh aparaturnya terkait dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan ini dikatakan masih belum dikatakan efektif. Sebab, masih banyak masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan terkait PKH yang dikarenakan kurangnya sumber daya (aparatur terkait) seperti petugas pendamping yang terbatas sehingga upaya yang diberikan oleh pelaksana di Kelurahan Cililitan masih belum dapat dikatakan efektif.

2. Dari segi Efisiensi Biaya, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan ini dapat dikatakan efektif. Sebab, segala pelaksanaan pada kegiatan mulai dari pendistribusian kartu ATM hingga pendistribusian uang tunai ke rekening masing-masing penerima PKH tidak dikenakan biaya apapun yang menyulitkan penerima tersebut.
3. Dari segi Hasil, walaupun pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan berjalan dengan baik mulai dari pendistribusian kartu ATM, kegiatan pertemuan rutin bulanan yang dihadiri oleh seluruh penerima PKH di Kelurahan Cililitan, hingga kepada pencairan dana yang masuk ke rekening masing-masing penerima PKH. Tetapi memang faktanya masih banyak keluarga menengah ke bawah di Kelurahan Cililitan yang belum ter-cover oleh PKH karena kurangnya pengetahuan mereka tentang PKH dan cara untuk mengajukannya sehingga dikatakan bahwa dari segi hasil, pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan belum dapat dikatakan berjalan dengan efektif.
4. Dari segi Efektivitas Biaya, pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan ini dapat dikatakan efektif. Sebab segala pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program ini mulai dari penganggaran hingga kepada penyaluran bantuan mendapatkan pengawasan langsung dari pemerintah pusat dan instansi-instansi pengawas (inspektorat). Sehingga secara akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan ini dikatakan telah berhasil.
5. Dari segi Dampak, pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang dirasakan oleh keluarga penerima

manfaat. Program ini juga membantu meringankan beban ekonomi keluarga miskin dengan memberikan bantuan finansial langsung. Selain itu, PKH juga berhasil mendorong akses terhadap layanan kesehatan dan terutama pendidikan bagi anak dari keluarga penerima manfaat sehingga memunculkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan pendidikan di kalangan masyarakat terutama yang menengah ke bawah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Cililitan:

1. Pemerintah setempat perlu mengadakan upaya berupa sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif tentang PKH kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Cililitan. Sosialisasi dapat dilakukan secara berkala dengan melibatkan pendamping PKH, petugas Pendamsos Kelurahan Cililitan, tokoh masyarakat, dan lembaga sosial. Dalam sosialisasi ini, disampaikan informasi mengenai manfaat, persyaratan, dan tata cara pengajuan PKH harus disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan media yang mudah diakses oleh masyarakat.
2. Memastikan bahwa dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan bersih dari adanya pungutan liar maupun biaya-biaya yang tidak seharusnya dibebankan kepada penerima PKH dengan memantau dan mengelola segala pelaksanaan kegiatan penerima manfaat PKH sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan.

3. Memastikan bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan mendapatkan hasil yang baik dengan melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan masyarakat di Kelurahan Cililitan dan mengidentifikasi keluarga yang memang benar-benar memenuhi kriteria penerima manfaat PKH dan fokuskan bantuan pada mereka yang membutuhkan secara mendesak serta memastikan bahwa bantuan disalurkan kepada mereka yang memenuhi syarat dan membutuhkannya sehingga PKH di Kelurahan Cililitan memiliki hasil yang baik dan efektif.
4. Pemerintah melakukan pengawasan dan evaluasi berkala khususnya pada pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan untuk memastikan bahwa anggaran yang telah ditetapkan untuk masyarakat menengah ke bawah melalui bantuan sosial PKH dapat tersalurkan langsung ke penerima PKH dengan pertanggungjawaban penuh dari para pelaksana. Pengawasan ini juga diperlukan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi dari segala biaya yang tercantum dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan.
5. Rutin melakukan kunjungan langsung ke masyarakat untuk memastikan bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan ini memberikan dampak yang positif khususnya kepada para keluarga penerima manfaat baik dari segi finansial, pendidikan maupun kesehatan yang memang merupakan fokus utama dari dilaksanakannya program PKH ini. Pemerintah juga perlu mengkaji apakah pelaksanaan program PKH di Kelurahan Cililitan ini menimbulkan dampak negatif, jika iya maka perlu pelaksanaan PKH ini perlu dikaji ulang dan dicarikan solusi terhadap permasalahan tersebut

sehingga pelaksanaan PKH di Kelurahan Cililitan ini dapat berjalan dengan berhasil dan efektif.

Dengan penerapan saran-saran di atas, diharapkan program bantuan sosial PKH di Kelurahan Cililitan dapat semakin efektif dan manfaatnya dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin masyarakat yang memerlukan bantuan sosial ini serta tujuan dari pelaksanaan PKH yaitu kesejahteraan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan efektif.

